

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tembakau adalah tanaman non pangan masuk kategori tanaman perkebunan komersial yang memiliki keuntungan pertanian yang tinggi. Kota Jember adalah salah satu daerah di Provinsi di Jawa Timur yang dinobatkan sebagai kota pusat produksi tembakau. Jenis tembakau yang terkenal yang dapat di tanam di Kabupaten Jember adalah Tembakau Besuki Na-Oogst yang memberikan keuntungan yang tinggi jika dibandingkan dengan komoditas lain (Pratama., *dkk.*,2018)

Salah satu perusahaan yang bergerak sebagai koperasi mandiri di bidang agribisnis adalah Koperasi Tarutama Nusantara Agribisnis (KOPA TTN). Perusahaan ini terletak di Jl Brawijaya Nomor 5 Jember. TTN (Tarutama Nusantara) merupakan salah satu koperasi penyalur agribisnis tembakau balutan stogie. Tembakau dibawah naungan (TBN) dan tembakau Na-Oogst merupakan jenis tembakau yang ditanam oleh KOPA TTN. varietas yang dimanfaatkan sebagai bahan baku cerutu yaitu varietas H 382 dan TS.

Tarutama Nusantara sendiri mengadopsi salah satu bentuk teknologi rekayasa yaitu Tembakau Bawah Naungan (TBN) untuk dapat menghasilkan produk daun yang memiliki karakteristik tipis, elastis dan memiliki rasa daun yang khas. Dengan diberikannya waring dapat mengurangi intensitas matahari sebanyak 20-30% dan dapat menciptakan lingkungan iklim mikro, menekan tingkay serangan hama dan penyakit, dan juga menciptakan peluang pekerjaan yang luas dan dapat memberikan penghasilan bagi warga sekitar.

Budidaya tembakau bawah naungan perlu dikelola dengan benar, mulai dari tahap Pembibitan, pemilihan lahan, penanaman, panen, pengeringan, sampai tahap pengolahan untuk dapat menghasilkan mutu produk yang siap jual sesuai dengan selera pembeli. Tahap pengolahan merupakan tahap akhir dalam kegiatan budidaya.

Proses pengolahan daun tembakau yang sudah masuk gudang seng (gudang pengolah) terdiri dari beberapa tahap proses pengolahan yaitu tahap turun truk,

saring rompos, fermentasi , sortasi tahap I, sortasi tahap II, sortasi tahap IIA, sortasi tahap III, sortasi tahap IV, Nazien, Nameeten, dan Pengepakan.

Pendirian Rumah TBN merupakan proses langkah-langkah dalam membangun rumah waring yang sesuai dengan SOP yang berlaku pada perusahaan yang nantinya fungsi bisa berjalan dengan optimal sebagai pencipta Iklim Mikro dan penahan dari serangan Hama dan Penyakit.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Manfaat untuk mahasiswa:

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Manfaat untuk Polije:

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma

c. Manfaat untuk Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat Magang:

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023 – 14 Juli 2023 dengan jadwal kerja hari Senin-Sabtu dimulai pada pukul 07.00 - 16.00 WIB Tempat pelaksanaan PKL di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### **1.4.1 Metode Observasi**

Mahasiswa terjun langsung di lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan Tarutama Nusantara ( Kebun Pancakarya Ajung).

### **1.4.2 Metode Magang**

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya Tembakau Bawah Naungan mulai dari penanaman sampai pengolahan digudang.

### **1.4.3 Metode Demonstrasi**

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan pengolahan daun tembakau. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun.

### **1.4.4 Metode Wawancara**

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

### **1.4.5 Metode Dokumentasi**

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.

### **1.4.6 Metode Studi Pustaka**

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur budidaya tanaman tembakau sebagai pendukung proses penulisan laporan